

ABSTRAK

Tax avoidance adalah upaya untuk melakukan penghindaran pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan atau *grey area* yang terdapat pada undang-undang dan peraturan perpajakan. Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan masyarakat kepada negara dengan sifat memaksa untuk kemakmuran rakyat. Namun, masih banyak perusahaan di Indonesia yang memanfaatkan *tax avoidance* agar pajak yang dibayarkan lebih kecil.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, *sales growth* dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel yang dihasilkan sebanyak 85 sampel dengan *Nonprobability sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan *software EViews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, *sales growth* dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, umur perusahaan dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Sales growth*, *Tax Avoidance*, Umur Perusahaan